



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri perfilman Indonesia merupakan salah satu lahan pekerjaan yang cukup menjanjikan di tanah air. Persaingan yang ketat dan pekerja industri film yang masih didominasi oleh salah satu kampus terkenal di Jakarta, membuat perasaan cemas akan sulit mendapatkan kerja kelak sempat terbersit dipikiran penulis. Praktik kerja magang adalah salah satu sarana bagi para mahasiswa tingkat akhir untuk mempersiapkan diri terjun ke dunia kerja yang sebenarnya. Dalam praktik kerja magang, mahasiswa dituntut untuk mempelajari situasi kerja sebenarnya dan kesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang didapat selama masa kuliah.

Dalam perfilman, suara diolah oleh salah satu divisi yaitu divisi *sound* yang terbagi menjadi dua yaitu ketika produksi dan pasca produksi. Fourmix adalah salah satu studio yang menangani hampir seluruh *audio* film Indonesia yang beredar di bioskop. *Owner* dari Fourmixsendiri, Satrio Budiono adalah guru dari dua *sound designer studiosound post* film lainnya. Bisa dibilangFourmixadalah kiblat bagi *sound design* Indonesia. Berdiri sejak tahun 2000 yang diawali dengan film *Pachinco*, Fourmix perlahan mengambil alih hampir seluruh pengeditan suara film Indonesia yang beredar di bioskop.

Ketika praktik kerja magang, penulis ditempatkan dibagian *sound effect editing* dan dialog *editing*. Selama magang, penulis mendapat banyak ilmu dan pengalaman kerja yang sangat berharga terutama dibidang penataan suara pada sebuah film. Penguasaan alat yang kurang membuat minggu-minggu pertama penulis mengalami hambatan, namun seiring berjalannya waktu dan terus melakukan latihan penggunaan *software editing* suara, yaitu *Pro Tools*. Penulis perlahan bisa menggunakannya dan sempat mengedit *ambience* pada film *Cahaya Cinta Pesantren*.

1.2. Tujuan Praktik Kerja Magang

Tujuan dari pelaksanaan praktik kerja magang ini adalah sebagai syarat kelulusan dan juga sebagai sarana bagi penulis untuk belajar lebih mendalam tentang penataan suara. Magang ini juga digunakan penulis mempersiapkan diri untuk terjun ke dunia industri film yang sebenarnya.

1.3. Waktu dan Prosedur Kerja Magang

Penulis mengirim lamaran kerja magang dan CV beserta *showreel* pada tanggal 27 juni 2016 kepada Satrio Budiono sebagai *Owner* dari studio tersebut melalui *e-mail*. Wawancara dilakukan pada tanggal 15 juli 2016. Lalu, praktik kerja magang dimulai pada tanggal 18 Juli 2016. Namun karena adanya keterlambatan surat pemberitahuan kerja magang dari studio, penulis terhitung magang oleh kampus pada tanggal 1 Agustus 2016. Penulis diminta untuk aktif dalam mencari ilmu selama magang di sana. Walaupun ditempatkan di divisi *effect* dan dialog, penulis diminta untuk mempelajari divisi lain seperti *sync sound* dan *final mix*. Satrio menekankan sistem seperti itu agar penulis dapat memahami seluruh bagian dari penataan suara dan tidak terfokus pada satu divisi saja.

Periode magang berjalan selama kurang lebih 4 bulan yang berakhir pada tanggal 16 November 2016. Selama periode magang, penulis ditempatkan di divisi dialog dan *sound effect*. Penulis juga sempat masuk ke divisi *pre mixing* dan *sync sound* untuk belajar mengenai penataan suara lebih dalam lagi.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A